

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air adalah unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahkan dapat dipastikan tanpa pengembangan sumberdaya air secara konsisten peradaban manusia tidak akan mencapai tingkat yang dinikmati sampai saat ini. Oleh karena itu pengembangan dan pengolahan sumber daya air merupakan dasar peradaban manusia. Salah satu faktor penting penggunaan air dalam kehidupan sehari-hari adalah untuk kebutuhan air minum. Air bersih merupakan air yang harus bebas dari mikroorganisme penyebab penyakit dan bahan-bahan kimia yang dapat merugikan kesehatan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Air merupakan zat kehidupan, di mana tidak ada satupun makhluk hidup di bumi ini yang tidak membutuhkan air.

Sebagian besar penduduk di Indonesia masih menggunakan air sumur sebagai sumber air bersih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Dengan bertambahnya aktivitas dan jumlah penduduk, maka jumlah air bersih yang diperlukan manusia akan semakin meningkat. Secara global kuantitas sumber daya tanah dan air relatif tetap, sedangkan kualitasnya makin hari makin menurun.

Perkembangan perusahaan dewasa ini, badan usaha milik daerah sebagai salah satu pelaku ekonomi di Indonesia ikut serta melaksanakan pembangunan ekonomi nasional pada umumnya dan pembangunan ekonomi daerah yang

bersangkutan khususnya dalam sektor perindustrian yang kegiatannya menyediakan barang dan jasa. Salah satu badan usaha tersebut adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) bereksistensi dalam bidang penyediaan air bersih yang pengelolaannya masuk sampai ke daerah-daerah. Untuk mencukupi kebutuhan konsumennya Perusahaan Daerah Air Minum selalu meningkatkan pelayanan baik dari segi kualitas maupun produktifitasnya.

Menyadari bahwa airbersih merupakan salah satu sumber kehidupan manusia, maka tanpa adanya air manusia tidak akan bertahan hidup. Untuk terus dapat melangsungkan hidup, maka kebutuhan akan air harus selalu terpenuhi. Oleh karena itu, penyediaan akan air bersih atau air minum yang sehat selalu menjadi tuntutan kebutuhan bagi setiap insan, tidak terkecuali bagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat kota Makassar.

Pengelolaan air sungai secara baik dan intensif yang dilakukan oleh pemerintah daerah di kota makasaar, khususnya melalui Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) merupakan cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih sekarang ini. Sejalan dengan perkembangan zaman dan pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk pada umumnya, di provinsi Sulawesi khususnya di Kota Makassar tuntutan terhadap jasa air bersih pun terus mengalami peningkatan. Untuk itu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar sebagai salah satu perusahaan daerah yang ditunjuk pemerintah untuk mengelola di bidang jasa air bersih, harus senantiasa dan mampu melayani kebutuhan air

bersih baik untuk keperluan komersil, rumah tangga, instansi pemerintah/swasta maupun industri.

Dengan banyaknya kebutuhan akan air bersih, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi air bersih yang memiliki visi yaitu mewujudkan menjadi salah satu perusahaan air minum terbaik, mandiri dan profesional, berwawasan global. Serta memiliki misi, yang salah satunya yaitu memenuhi kinerja keuangan yang mandiri dan produktifitas yang efisien dan efektif serta berdaya saing global. Seperti perusahaan lain pada umumnya, PDAM Kota Makassar tidak terlepas dari permasalahan kinerja.

Pada tahun 2015, Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) melakukan evaluasi terhadap 368 PDAM. Adapun rekapitulasi hasil evaluasi kinerja terhadap 368 PDAM tahun 2015 di seluruh Indonesia ditemukan bahwa 53% PDAM dalam keadaan sehat, 27% PDAM dalam keadaan kurang sehat dan 20% PDAM berada dalam keadaan sakit.

1) Kategori Sehat, memperoleh nilai lebih besar dari 2,8

PDAM dengan kategori sehat adalah PDAM yang mampu berkembang dan dapat memperbaiki kas dan kewajiban pinjaman, dan melakukan mengoperasikan instalasi secara efisien dalam pelayanannya kepada pelanggan.

2) Kategori Kurang Sehat, memperoleh nilai antara 2.2 – 2,8

PDAM dengan kategori kurang sehat adalah PDAM yang menanggung resiko atas keadaan kas dan pembayaran pinjaman dalam mengembangkan pelayanannya.

3) Kategori Sakit, memperoleh nilai kurang dari 2.2

PDAM dengan kategori sakit adalah PDAM yang tidak mampu menanggung resiko kas dan pinjaman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan rekapitulasi hasil evaluasi kinerja PDAM tersebut, menurut Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air (BPPSPAM) PDAM di Kota Makassar masuk dalam kategori sehat. Hal ini menunjukkan bahwa mungkin terdapat faktor yang menyebabkan kinerja PDAM Kota Makassar masuk dalam kategori sehat. Salah satu faktor yang mungkin bisa terjadi adalah bagaimana perusahaan mengelola sumber dan penggunaan modal kerjanya.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat pertimbangan pengambilan keputusan yang sangat penting bagi manajer atau pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu laporan mengenai sumber dana yang diperoleh sebagai modal kerja dan penggunaan dalam satu periode tertentu. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi dengan sebaik-baiknya. Penggunaan modal kerja yang tepat akan menyebabkan terjadinya kenaikan dalam modal kerja tersebut, dan

sebaliknya penggunaan modal kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan modal kerja yang berakibat kepada operasional perusahaan yang tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerja.

Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang menganggur, dana yang menganggur mengakibatkan pemakaian modal kerja kurang efisien. Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, agar dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan kritis atau darurat tanpa membahayakan keadaan kekayaan perusahaan.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasi perusahaannya sehari-hari, misalnya untuk memberikan uang muka pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya. Dari modal kerja yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dengan jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Kemudian penghasilan yang diterima tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya.

Mengingat begitu pentingnya peran modal kerja didalam sebuah perusahaan perlu dilakukan analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja agar tidak terjadi penyalahgunaan yang dapat merugikan perusahaan.

Sebagai gambaran singkat dapat diperlihatkan data keuangan yang terdiri atas aktiva lancar, hutang lancar dan modal kerja netto Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar sebagai berikut:

Tabel 1 : Perkembangan Aktiva Lancar, Hutang Lancar dan Modal Kerja Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar Tahun 2012-2015

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Modal Kerja Netto (Rp)
2012	112.507.100.394	254.415.129.565	(141.908.029.171)
2013	105.300.977.354	273.778.845.234	(168.477.867.880)
2014	77.454.433.711	244.355.094.859	(166.900.661.148)
2015	122.911.444.682	241.949.624.257	(119.038.179.575)

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar Tahun 2012-2015 (data diolah)

Berdasarkan pada uraian tabel 1 diatas dijelaskan bahwa modal kerja perusahaan dari tahun 2012 sampai 2015 mengalami penurunan tiap tahunnya (tren negatif), tahun 2013 modal kerja perusahaan sebesar (Rp. 168.477.867), presentase perubahan sebesar (18,7%),sedangkan untuk tahun 2014 modal kerja perusahaan mengalami penurunan sebesar (Rp.166.900.661) dengan persentase perubahan sebesar (0,93%), dan untuk tahun 2015 modal kerja yang dihasilkan masih mengalami penurunan sebesar (Rp. 119.038.179) dengan persentase perubahan sebesar (28,6%).

Berdasarkan data yang disajikan tabel diatas menunjukkan adanya suatu permasalahan, modal kerja yang dihasilkan setiap tahunnya mengalami penurunan (tren negatif), disebabkan aktiva lancar yang dipakai tidak sebanding dengan hutang lancar yang harus dipenuhi perusahaan tiap tahunnya atau dengan kata lain

aktiva lancar lebih kecil dari hutang lancar. Oleh karena itu perusahaan harus mengurangi hutang-hutangnya agar pasivanya mengalami penurunan. Sehingga sumber dan penggunaan modal kerja yang baik akan mengindikasikan bahwa perusahaan telah efektif dan efisien dalam mengalokasikan dananya. Berdasarkan asumsi tersebut penulis ingin menilai bagaimana kinerja keuangan Perusahaan PDAM Kota Makassar pada tahun 2012 sampai 2015.

Berdasarkan uraian di atas, modal kerja terhadap sumber-sumber dan penggunaannya sangat berperan penting di dalam suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas sumber dan penggunaan modal kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, Dapat menambah wawasan tentang analisis sumber dan penggunaan modal kerja.
- b. Bagi perusahaan, Diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal.
- c. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang sama atau sejenis pada masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar yaitu:

1. Pada tahun 2014 dan 2015 pengelolaan modal kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum PDAM Kota Makassar sudah tepat karena kebutuhan modal kerja jangka panjang telah dipenuhi dengan modal kerja jangka panjang dan terdapat kelebihan modal kerja jangka panjang yang bisa digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek.
2. Pada tahun 2013 pengelolaan modal kerja kurang tepat karena kebutuhan modal kerja jangka panjang tidak dapat dipenuhi sehingga terdapat pengurangan modal kerja jangka panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, terlihat bahwa sumber modal kerja terbesar atau yang paling dominan adalah dari saldo laba setiap tahun.
3. Penggunaan modal kerja yang paling besar pada tahun 2013 adalah pembayaran utang jangka panjang. Pada tahun 2014 penggunaan modal kerja yang paling besar adalah pembelian asset tetap dan pada tahun 2015 penggunaan modal kerja yang paling besar adalah pembelian asset lain-lain.

B. Saran

Dengan demikian berdasarkan kesimpulan yang penulis buat maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada pihak perusahaan sebagai berikut:

1. Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja diatas aktiva atau modal kerja perusahaan terlalu besar tertanam pada piutang, maka dari itu perusahaan harus tetap menjaga jumlah aktiva lancar harus lebih besar daripada jumlah hutang lancar agar perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutang lancarnya dan peningkatan modal kerja perusahaan bisa terus dipertahankan untuk tahun-tahun mendatang.
2. Perusahaan sebaiknya selalu mengevaluasi pengeluaran yang terjadi secara tepat dan berusaha untuk menekan pengeluaran atau biaya-biaya seefisien mungkin.
3. Untuk mengantisipasi penurunan modal kerja, kedepannya perusahaan perlu tambahan dana dari luar, baik dengan jangka pendek maupun jangka panjang.

